

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana di desa Baturaja khususnya di UMKM Tapis Kilu Andan selama 1 bulan lamanya, dapat disimpulkan bahwa program-program yang dirancang berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kapasitas dan visibilitas UMKM Tapis Kilu Andan dalam dunia digital. Melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan branding digital, pembuatan website berbasis Blogspot, dan penggunaan QR code, UMKM ini kini memiliki sarana yang lebih efektif untuk mempromosikan produknya. Selain itu, pelatihan yang diberikan juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik serta pengrajin Tapis dalam mengelola usaha di era digital. Secara keseluruhan, program ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal, dengan mendokumentasikan dan mempromosikan proses pembuatan Tapis Kilu Andan melalui platform digital. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh UMKM, tetapi juga oleh masyarakat setempat yang menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga dan mengembangkan warisan budaya mereka.

#### **1.2 Saran**

Agar dampak positif dari kegiatan ini dapat terus berlanjut, disarankan agar UMKM Tapis Kilu Andan tetap aktif dalam mengelola dan memperbarui konten digital mereka, baik di website maupun di media sosial. Dengan demikian, produk mereka akan tetap relevan dan menarik bagi pasar yang lebih luas. Selain itu, diperlukan upaya lanjutan untuk terus memperbaiki kualitas produk dan layanan UMKM ini. Misalnya, dengan mengikuti tren desain terkini dan terus meningkatkan keterampilan produksi para pengrajin. Pelatihan dan pendampingan secara berkala dari pihak terkait juga sangat disarankan untuk memastikan UMKM dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

### **1.3 Rekomendasi**

1. Pemerintah dan Lembaga Terkait: Disarankan untuk memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk akses permodalan, pelatihan lanjutan, dan bantuan promosi bagi UMKM seperti Tapis Kilu Andan. Ini akan membantu UMKM mengatasi tantangan dalam pengembangan bisnis dan memanfaatkan peluang di pasar digital.
2. Masyarakat dan Pelaku UMKM Lainnya: Diharapkan masyarakat dan pelaku UMKM lainnya di Desa Baturaja dapat mencontoh keberhasilan UMKM Tapis Kilu Andan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. Kerjasama antar-UMKM juga penting untuk menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.
3. Institusi Pendidikan: Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dapat terus mengadakan program PKPM atau kegiatan serupa yang berfokus pada pemberdayaan UMKM lokal. Kolaborasi ini dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.